

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## Oktober

1. Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,96 persen. Month to month (m-to-m) mengalami deflasi sebesar 0,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,03
2. Inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,05 persen; kelompok transportasi sebesar 1,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,09 persen; kelompok pendidikan sebesar 8,37 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,62 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,21 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok kesehatan sebesar 1,84 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan Indeks adalah Makanan, Minuman dan Tembakau, Pakaian dan Alas Kaki, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan, Rekreasi, Olah Raga dan Budaya, Pendidikan.
3. Komoditas yang memberikan andil inflasi (**y-on-y**) yaitu Emas perhiasan, Beras, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Ikan layang/Ikan Benggol, Akademi/Perguruan Tinggi, Ikan Katamba, Bahan Bakar Rumah Tangga, Angkutan Udara, Telepon Selular, Minyak Goreng, dan untuk (**m-to-m**) Emas Perhiasan, Bahan Bakar Rumah Tangga, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Telur Ayam Ras, Ikan Teri, Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Ikan Katamba, Labu Parang/Manis /Merah/Kuning, Kacang Tanah, Ban Luar Mobil.
4. Komoditas yang memberikan andil deflasi (**y-on-y**) adalah Beras, Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Tempe, Pepaya, Ikan Teri, Sawi hijau, Tarif Rumah Sakit, Bayam, Kacang Panjang, Bawang Putih, Taman Kanak Kanak, dan untuk (**m-to-m**) yaitu Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Bawang Merah, Tarif Rumah Sakit, Tomat, Cabai Rawit, Taman Kanak kanak, Pepaya, Gula Pasir.

Kota Inflasi / Keterangan	Inflasi Year On year (Y-on-y) Oktober 2025 (%)	Inflasi Year On year (m-to-m) Oktober 2025 (%)	Indeks Harga Konsumen (IHK) Oktober 2025
Kabupaten Kolaka	3,96	-0,53	111,03

## IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Kolaka menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Oktober 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Okt 2024	IHK Des 2024	IHK Okt 2025	Inflasi m-to-m (%)	Inflasi y-to-d (%)	Inflasi y-on-y (%)	Andil m-to-m (%)	Andil y-on-y (%)
<b>Umum (Headline)</b>	<b>106,80</b>	<b>106,95</b>	<b>111,03</b>	<b>-0,53</b>	<b>3,81</b>	<b>3,96</b>	<b>-0,53</b>	<b>3,96</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,25	108,36	113,95	-1,79	5,16	5,27	-0,64	1,81
Pakaian dan Alas Kaki	100,87	100,69	100,95	-0,36	0,26	0,08	-0,02	~0

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>IHK Okt 2024</b>	<b>IHK Des 2024</b>	<b>IHK Okt 2025</b>	<b>Inflasi m-to-m (%)</b>	<b>Inflasi y-to-d (%)</b>	<b>Inflasi y-on-y (%)</b>	<b>Andil m-to-m (%)</b>	<b>Andil y-on-y (%)</b>
Perumahan, Air, Listrik, & BBM RT	104,87	104,34	105,96	0,55	1,55	1,04	0,06	0,12
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan RT	104,28	104,63	105,37	0,12	0,71	1,05	0,01	0,05
Kesehatan	99,96	99,98	98,12	-1,80	-1,86	-1,84	-0,05	-0,06
Transportasi	112,83	112,83	114,81	0,07	1,75	1,75	0,01	0,27
Info, Komunikasi, & Jasa Keuangan	98,36	98,43	99,86	-0,04	1,45	1,53	~0	0,12
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	111,44	111,66	112,66	-0,01	0,90	1,09	~0	0,02
Pendidikan	100,54	100,54	108,96	-0,65	8,37	8,37	-0,02	0,29
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	109,87	109,87	111,65	0,75	1,62	1,62	0,04	0,09
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,59	111,59	126,26	0,94	13,15	15,21	0,08	1,25

**Sumber : BPS Statistik Kabupaten Kolaka**

## November

1. Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,37 persen. Month to month (m-to-m) sebesar -0,48 persen dengan Indeks Harga Kosumen (IHK) sebesar 110,50.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,35 persen; kelompok transportasi sebesar 1,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,60 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,78 persen; kelompok pendidikan sebesar 8,37 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,62 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,67 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan Indeks adalah Makanan, Minuman dan Tembakau, Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rumah Tangga, Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya.
3. Komoditas yang memberikan andil inflasi (y-on-y) yaitu Emas Perhiasan, Beras, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Ikan Layang/Ikan Benggol, Akademi Perguruan Tinggi, Bahan Bakar Rumah Tangga, Ikan Katamba, Angkutan Udara, Telepon Selular, Mobil.
4. Komoditas yang memberikan andil deflasi (y-on-y) adalah Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Ikan Teri, Tempe, Tarif Rumah Sakit, Bawang Putih, Kacang Panjang, Pepaya, Gula Pasir, Sawi Hijau, Taman Kanak-Kanak.

<b>Kota Inflasi/ Keterangan</b>	<b>Inflasi Year On year (Y-on-y) November 2025 (%)</b>	<b>Inflasi Year On year (m-to-m) November 2025 (%)</b>	<b>Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2025</b>
Kabupaten Kolaka	3,37	-0,48	110,50

**IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Kolaka menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100),  
November 2025**

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>IHK Okt 2024</b>	<b>IHK Des 2024</b>	<b>IHK Okt 2025</b>	<b>Inflasi m-to-m (%)</b>	<b>Inflasi y-to-d (%)</b>	<b>Inflasi y-on-y (%)</b>	<b>Andil m-to-m (%)</b>	<b>Andil y-on-y (%)</b>
<b>Umum (Headline)</b>	<b>106,80</b>	<b>106,95</b>	<b>111,03</b>	<b>-0,53</b>	<b>3,81</b>	<b>3,96</b>	<b>-0,53</b>	<b>3,96</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,25	108,36	113,95	-1,79	5,16	5,27	-0,64	1,81
Pakaian dan Alas Kaki	100,87	100,69	100,95	-0,36	0,26	0,08	-0,02	~0
Perumahan, Air, Listrik, & BBM RT	104,87	104,34	105,96	0,55	1,55	1,04	0,06	0,12
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan RT	104,28	104,63	105,37	0,12	0,71	1,05	0,01	0,05
Kesehatan	99,96	99,98	98,12	-1,80	-1,86	-1,84	-0,05	-0,06
Transportasi	112,83	112,83	114,81	0,07	1,75	1,75	0,01	0,27
Info, Komunikasi, & Jasa Keuangan	98,36	98,43	99,86	-0,04	1,45	1,53	~0	0,12
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	111,44	111,66	112,66	-0,01	0,90	1,09	~0	0,02
Pendidikan	100,54	100,54	108,96	-0,65	8,37	8,37	-0,02	0,29
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	109,87	109,87	111,65	0,75	1,62	1,62	0,04	0,09
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,59	111,59	126,26	0,94	13,15	15,21	0,08	1,25

**Sumber : BPS Statistik Kabupaten Kolaka**

**Desember**

1. Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-ony) sebesar 3,45 persen. Month to month (m-to-m) sebesar 0,13 persen dengan Indeks Harga Kosumen (IHK) sebesar 110,64.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,62 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,89 persen; kelompok transportasi sebesar 1,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,57 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen; kelompok pendidikan sebesar 8,25 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,62 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 18,06 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,08 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan Indeks, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga. Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga. Kelompok

Transportasi. Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan. Kelompok Rekreasi, Olah Raga, dan Budaya. Kelompok Pendidikan.

3. Komoditas yang memberikan andil inflasi (y-on-y) yaitu Emas Perhiasan, Beras, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Ikan Layang/Ikan Benggol, Akademi Perguruan Tinggi, Ikan Katamba, Bahan Bakar Rumah Tangga, Mobil, Telepon Selular, Udang Basah.
4. Komoditas yang memberikan andil deflasi (y-on-y) adalah Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Tempe, Ikan Teri, Tarif Rumah Sakit, Tomat, Bawang Putih, Kacang Panjang, Bayam, Sawi Hijau, Alat-alat Listrik.

Kota Inflasi/ Keterangan	Inflasi Year On year (y-on-y) Desember 2025 (%)	Inflasi Year On year (m-to-m) Desember 2025 (%)	Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2025
Kabupaten Kolaka	3,45	0,13	110,64

**IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Kolaka menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100),  
Desember 2025**

Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2024	IHK Des 2025	Inflasi m- to-m (%)	Inflasi y- to-d (%)	Inflasi y- on-y (%)	Andil m- to-m (%)	Andil y- on-y (%)
<b>Umum (Headline)</b>	<b>106,95</b>	<b>110,64</b>	<b>0,13</b>	<b>3,45</b>	<b>3,45</b>	<b>0,13</b>	<b>3,45</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,36	112,28	0,20	3,62	3,62	0,07	1,26
Pakaian dan Alas Kaki	100,69	100,77	-0,18	0,08	0,08	-0,01	~0
Perumahan, Air, Listrik, & BBM RT	104,34	105,27	-0,65	0,89	0,89	-0,07	0,10
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan RT	104,63	104,6	-0,68	-0,03	-0,03	-0,03	~0
Kesehatan	99,98	97,9	~0	-2,08	-2,08	~0	-0,06
Transportasi	112,83	114,01	-0,71	1,05	1,05	-0,11	0,16
Info, Komunikasi, & Jasa Keuangan	98,43	99,98	-0,02	1,57	1,57	~0	0,12
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	111,66	111,94	-0,64	0,25	0,25	-0,01	~0
Pendidikan	100,54	108,83	-0,12	8,25	8,25	~0	0,28
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	109,87	111,65	~0	1,62	1,62	~0	0,09
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,59	131,74	3,12	18,06	18,06	0,29	1,50

**Sumber : BPS Statistik Kabupaten Kolaka**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.

- 1.
  2. Tingginya ketergantungan Kabupaten Kolaka dengan daerah lain yakni daerah Sulawesi Selatan untuk komoditas cabai besar, cabai rawit dan bawang merah dan bawang putih serta telur ayam ras. Sementara untuk komoditas beras juga masih mengandalkan Kabupaten di Sulawesi Selatan.
  3. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kabupaten Kolaka, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
  4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Penetapan Surat Keputusan Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kolaka Tahun 2025 sesuai SK nomor : 45/143/2025, 3 Maret 2025.
  2. Rapat internal tim sekretariat TPID Kabupaten Kolaka menentukan program kerja pengendalian inflasi di Kabupaten Kolaka.
  3. Monitoring perkembangan dan operasional pasar dan distribusi pasokan sembako di pasar pasar tradisional.
  4. Melakukan kegiatan pasar murah baik dilaksanakan oleh internal Pemerintah Kabupaten atau bekerjasama dengan pihak Pemerintah Provinsi.
  5. Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) melalui alokasi dana APBD yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka dan melalui Alokasi dana APBN.
  6. Pertemuan rutin Rakor Inflasi Daerah (Via Zoom) bersama Menteri Dalam Negeri RI membahas langkah-langkah konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, yang dilaksanakan setiap hari senin.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **Capaian Positif:**

- Pelaksanaan program pasar murah dan operasi pasar membantu menekan harga kebutuhan pokok.
- Pemantauan harga dan koordinasi antar instansi mendukung respons cepat terhadap dinamika pasar.

#### **Tantangan Utama:**

- Keterbatasan infrastruktur distribusi mengakibatkan kelancaran pasokan terganggu.
- Ketergantungan pada pasokan dari luar daerah dan kapasitas produksi lokal yang minim meningkatkan risiko inflasi.
- Fluktuasi harga global, terutama BBM dan komoditas non-pangan, turut memengaruhi stabilitas harga.

#### **Rekomendasi:**

- Tingkatkan produksi lokal dengan mengoptimalkan teknologi pertanian.
- Perbaiki infrastruktur distribusi untuk memperlancar pengiriman barang.
- Kembangkan sistem informasi pasar yang terintegrasi untuk pemantauan harga secara *real-time*.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Perkuat Pasokan Lokal:** Tingkatkan produksi lokal melalui optimalisasi lahan pertanian dan penerapan teknologi modern untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
- **Perbaiki Infrastruktur Distribusi:** Bangun dan perbaiki jaringan logistik serta sarana transportasi agar distribusi barang kebutuhan pokok berjalan lebih lancar dan efisien.
- **Bangun Sistem Informasi Terintegrasi:** Kembangkan platform terpadu untuk memantau stok, pola tanam, dan harga komoditas strategis secara real-time, sehingga kebijakan dapat disesuaikan dengan cepat.
- **Lakukan Intervensi Pasar:** Perluas program pasar murah dan operasi pasar untuk menjaga stabilitas harga serta mengantisipasi fluktuasi harga barang kebutuhan pokok.
- **Koordinasi Lintas Sektor:** Perkuat sinergi antara pemerintah daerah, provinsi, dan pihak swasta dalam penanganan pasokan dan distribusi untuk mengatasi potensi gangguan secara bersama-sama.